

Akankah Sektor Barang Konsumen Tumbang?

Oleh:

Rizki Dwi Aprilliya

Herlinda Maya Kumala Sari

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026

Pendahuluan

Harga saham Perusahaan di sektor barang konsumen, sedang mengalami tekanan fluktuasi yang signifikan.

Termasuk perusahaan Unilever yang menjadi indikator nyata bagaimana sentimen negatif dapat mempengaruhi kinerja pasar. Pergerakan harga saham tidak hanya bergantung pada sentimen pasar, tetapi dengan kinerja fundamental internal perusahaan. Karena itu, penelitian ini fokus menganalisis pengaruh ketiga variabel fundamental tersebut terhadap harga saham. Penelitian ini berasumsi bahwa profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas secara langsung membentuk persepsi dan keputusan investor di pasar.



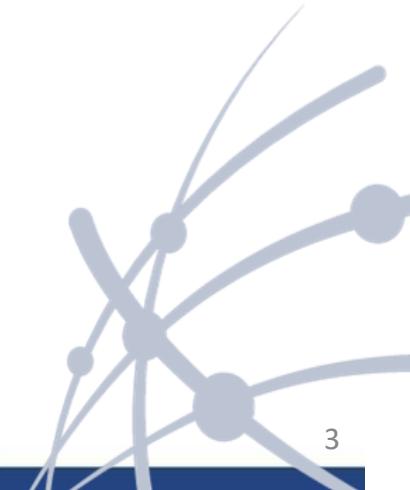
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- **Rumusan masalah:**

1. Apakah Profitabilitas mempengaruhi Harga Saham pada Sektor Barang Konsumen?
2. Apakah Likuiditas mempengaruhi Harga Saham pada Sektor Barang Konsumen?
3. Apakah Aktivitas mempengaruhi Harga Saham pada Sektor Barang Konsumen?

- **Pertanyaan penelitian:**

Apakah benar bahwa prediksi terkait Harga Saham dapat dipengaruhi oleh Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas pada Sektor Barang konsumen?



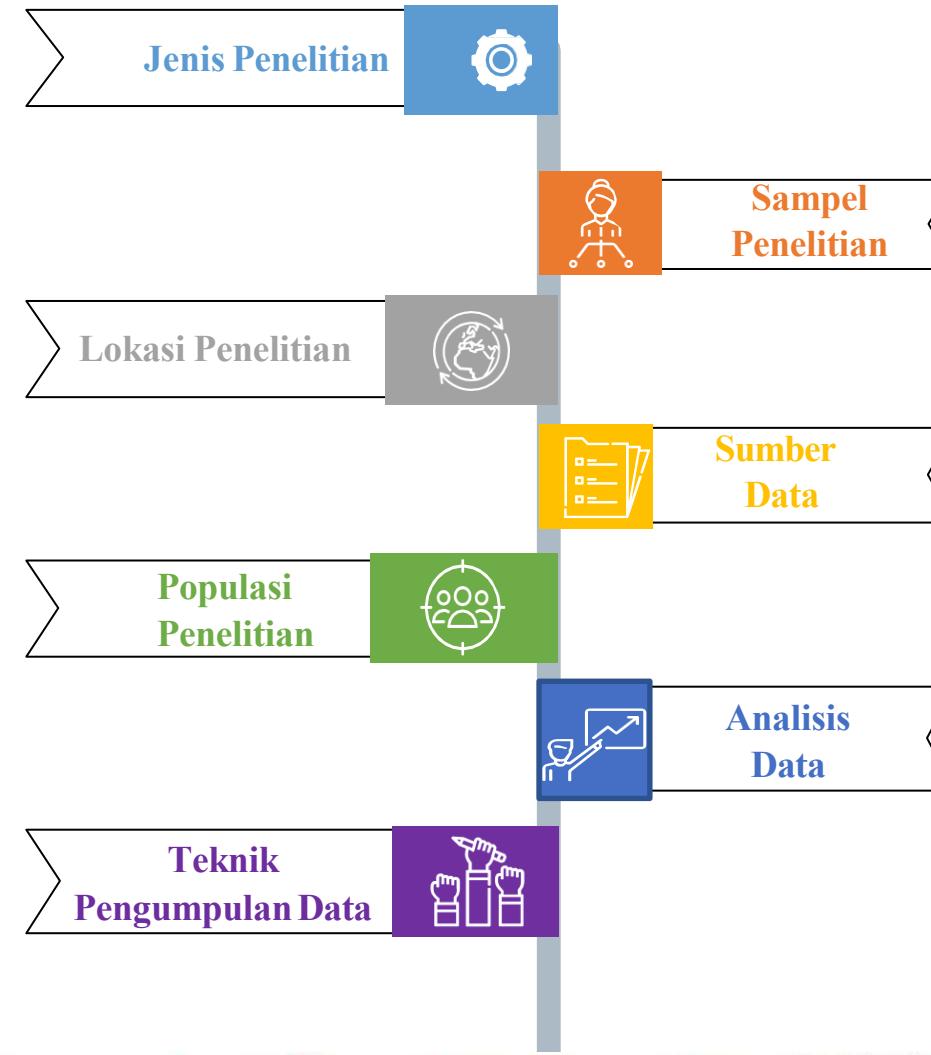
Metode

Menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder

Perusahaan Sektor Barang Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Seluruh perusahaan barang konsumen yang terdaftar di BEI (125 perusahaan), dengan kriteria spesifik (laporan keuangan lengkap, tercatat di papan saham, dan relevan dengan variabel penelitian).

Dokumentasi (pengumpulan data sekunder dari sumber seperti BEI, Bank Indonesia, dan situs finansial).



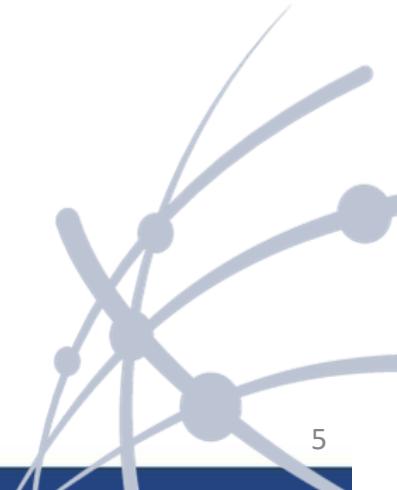
10 Perusahaan yang terdaftar di BEI (2022- 2024) dipilih secara purposive sampling.

Data sekunder dari laporan keuangan perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas periode 2022–2024.

Regresi data panel menggunakan software E-views untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan Likuiditas (current ratio) berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Sedangkan rasio aktivitas terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. ketiga variabel ini memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi sebesar 38.53%.



Pembahasan

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan variabel profitabilitas ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba jangka panjang serta menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan determinan utama pergerakan harga dan return saham.

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM

Hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa variabel likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena variabel likuiditas Current Ratio bertindak sebagai penjamin bagi investor, artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin besar kepercayaan investor terhadap saham perusahaan.

PENGARUH AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa aktivitas yang diukur dengan total asset turnover (TATO) terbukti tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dikarenakan variabel aktivitas Total Asset Turnover lebih mencerminkan efisiensi operasional internal perusahaan dibandingkan sinyal nilai pasar, sehingga pengaruhnya terhadap harga saham bersifat lemah atau tidak signifikan dalam pasar modal Indonesia.



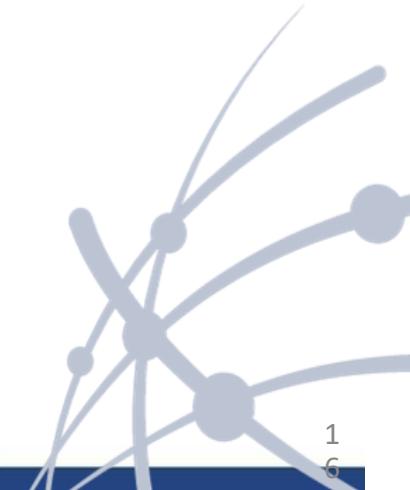
Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan modal dan daya tarik bagi investor, sehingga mendorong kenaikan harga saham. Selain itu likuiditas current juga memiliki dampak signifikan pada harga saham, karena investor selalu melihat rasio current ratio sebagai indikator stabilitas finansial yang menjanjikan. Sebaliknya, aktivitas total asset turnover yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, seringkali tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena pasar modal lebih peka terhadap faktor yang langsung mencerminkan profitabilitas dan risiko jangka panjang, bukan sekadar efisiensi operasional harian.



Manfaat Penelitian

Penelitian ini memperkaya literatur finansial dengan fokus spesifik pada sektor konsumsi non-durable, memberikan dasar empiris bagi teori valuasi saham, sehingga mendukung kestabilan ekonomi nasional melalui investasi yang lebih bijaksana.



Refensi

Penelitian ini didukung oleh [Reboreda et al, 2022] yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan ROE tinggi akan mengalami peningkatan harga saham yang signifikan serta menciptakan ketahanan finansial yang melindungi dari tekanan lingkungan.

Pada penelitian [Ivan Prabowo, 2023] juga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi sinyal penting bagi investor, karena mencerminkan stabilitas keuangan dan mengurangi persepsi risiko investasi.

Juga pada penelitian [Nurrohman et al, 2025], [Anwar et al, 2024] menyatakan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham ketika dikontrol bersama variabel lain, efisiensi penggunaan aset tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam menentukan harga pasar saham.

